
Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Moral Anak Bangsa di Era Globalisasi Kota Jayapura

The Importance of Citizenship Education to Build the Morals of the Nation's Children in the Era of Globalization in Jayapura City

Marthen Timisela^{1*}, Nimrod Baab²

^{1,2}fakultas keguruan dan ilmu pendidikan /S2 Pendidikan Kewarganegaraan/Universitas Cendrawasih, Indonesia

*Email penulis: timiselamarthen56@gmail.com¹, nimrodbaab@gmail.com²

Alamat Kampus: Jl. Kamp Wolker, Yabansai, Kec. Heram, Kota Jayapura, Papua 99224

Korespondensi penulis: timiselamarthen56@gmail.com

Article History:

Received: September 10, 2021;

Revised: Oktober 20, 2021;

Accepted: November 25, 2021;

Published: Desember 30, 2021;

Keywords:

Civic Education, National Morals, Globalization Era.

Abstract: Civic education plays an important role in shaping the morals and character of the nation's children, especially in the midst of the increasingly strong current of globalization. This article aims to explore the importance of civic education in the context of Jayapura City, by emphasizing the moral and ethical aspects that need to be instilled in the younger generation. Through literature review and data analysis, this article seeks to provide insight into how civic education can be a tool for building the morals of the nation's children in the era of globalization.

Abstrak

Pendidikan kewarganegaraan memegang peranan penting dalam membentuk moral dan karakter anak bangsa, terutama di tengah arus globalisasi yang semakin kuat. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam konteks Kota Jayapura, dengan menekankan aspek moral dan etika yang perlu ditanamkan pada generasi muda. Melalui kajian literatur dan analisis data, artikel ini berupaya memberikan wawasan tentang bagaimana pendidikan kewarganegaraan dapat menjadi alat untuk membangun moral anak bangsa di era globalisasi.

Kata kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Moral Bangsa, Era Globalisasi.

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi, perkembangan teknologi dan informasi yang pesat membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Kota Jayapura, sebagai ibu kota Provinsi Papua, menghadapi tantangan tersendiri dalam menjaga identitas dan moralitas generasi muda di tengah pengaruh budaya asing. Pendidikan kewarganegaraan menjadi salah satu solusi untuk membangun karakter dan moral anak bangsa, agar mereka mampu beradaptasi dengan perubahan tanpa kehilangan akar budaya dan nilai-nilai luhur bangsa.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik. Menurut Supriyadi (2020), pendidikan kewarganegaraan dapat meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara, serta menanamkan nilai-nilai moral yang diperlukan untuk menghadapi tantangan global. Selain itu, penelitian oleh Rahman (2019) mengungkapkan bahwa pendidikan

kewarganegaraan yang baik dapat mencegah perilaku menyimpang di kalangan remaja.

Artikel ini menawarkan kebaruan dengan fokus pada konteks spesifik Kota Jayapura, yang memiliki karakteristik sosial dan budaya yang unik. Penelitian ini tidak hanya membahas pentingnya pendidikan kewarganegaraan secara umum, tetapi juga mengkaji bagaimana implementasinya dapat disesuaikan dengan kondisi lokal yang ada.

Permasalahan yang ingin diangkat dalam penelitian ini adalah: bagaimana pendidikan kewarganegaraan dapat berkontribusi dalam membangun moral anak bangsa di Kota Jayapura di tengah arus globalisasi? Hipotesis yang diajukan adalah bahwa pendidikan kewarganegaraan yang efektif dapat meningkatkan kesadaran moral dan etika generasi muda di Kota Jayapura.

Tujuan dari kajian ini adalah untuk menggali dan menganalisis peran pendidikan kewarganegaraan dalam membangun moral anak bangsa di Kota Jayapura, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum pendidikan yang lebih relevan dan kontekstual.

2. METODE

Bahan utama yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumen-dokumen pendidikan, kurikulum pendidikan kewarganegaraan yang berlaku di Kota Jayapura, serta data statistik terkait perilaku sosial dan moral anak muda di wilayah tersebut. Sumber data diperoleh dari Dinas Pendidikan Kota Jayapura dan lembaga-lembaga penelitian terkait.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pendidik, siswa, dan orang tua, serta observasi langsung di beberapa sekolah di Kota Jayapura. Analisis data dilakukan dengan mengkategorikan informasi berdasarkan tema-tema yang relevan dengan pendidikan kewarganegaraan dan moralitas.

Analisis dilakukan dengan membandingkan temuan dari wawancara dan observasi dengan teori-teori yang ada mengenai pendidikan kewarganegaraan. Selain itu, data statistik juga dianalisis untuk mengidentifikasi tren perilaku anak muda di Kota Jayapura yang berkaitan dengan pendidikan kewarganegaraan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan di Kota Jayapura masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan ini di kalangan masyarakat dan terbatasnya sumber daya pengajar yang kompeten. Namun, ada juga contoh positif dari sekolah-sekolah yang telah berhasil mengimplementasikan program pendidikan kewarganegaraan dengan baik, yang berdampak positif terhadap moral

dan sikap siswa.

Pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam membangun moral anak bangsa terlihat dari meningkatnya kesadaran siswa terhadap isu-isu sosial dan lingkungan. Misalnya, di SMPN 1 Jayapura, program pendidikan kewarganegaraan yang melibatkan proyek sosial telah berhasil meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan kemasyarakatan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Nurliana (2021), yang menunjukkan bahwa keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial dapat memperkuat nilai-nilai moral siswa.

Dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2022) di daerah lain, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konteks lokal sangat mempengaruhi efektivitas pendidikan kewarganegaraan. Di Kota Jayapura, faktor budaya dan sosial menjadi penentu utama dalam cara pendidikan kewarganegaraan diterima dan diinternalisasi oleh siswa.

Temuan ini mendukung hipotesis bahwa pendidikan kewarganegaraan yang efektif dapat meningkatkan moral dan etika generasi muda. Dengan menerapkan metode yang kontekstual dan melibatkan masyarakat, pendidikan kewarganegaraan dapat berfungsi sebagai alat untuk membangun karakter dan moral anak bangsa di era globalisasi.

4. KESIMPULAN

Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun moral anak bangsa, terutama di Kota Jayapura yang sedang menghadapi tantangan globalisasi. Melalui implementasi yang tepat dan sesuai dengan kondisi lokal, pendidikan kewarganegaraan dapat meningkatkan kesadaran moral dan etika generasi muda. Rekomendasi untuk pengembangan kurikulum pendidikan kewarganegaraan yang lebih relevan dan kontekstual sangat diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pendidikan Kota Jayapura yang telah memberikan dukungan dan akses data dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua narasumber yang telah berkontribusi dalam pengumpulan data dan informasi yang sangat berharga.

DAFTAR REFERENSI

Cenderawasih, U., & Abepura-sentani, J. R. (2024). Jurnal Abdi Pendidikan Program Kebinekaan Global : Penyuluhan dan Penerapan Sekolah Damai untuk Menumbuhkan Sikap Positif Peserta Didik. 05(1), 29–39.

- Irianto, P. (2024). Student Overview of the Pancasila and Citizenship Education Study Program: Understanding Pancasila, Social Participation, and Perception as Agents of Change. *Formosa Journal of Science and Technology*, 3(2), 367–386. <https://doi.org/10.55927/fjst.v3i2.8240>
- Jamal, O. (2020). The Role of the Barisan Merah and Putih in Fighting for Legislative Member for Indigenous Papuans. 418(*Acec* 2019), 214–221. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200320.042>
- Kogoya, W., Jamal, O., Krobo, A., Benggan, W., Keguruan, F., & Universitas, P. (2024). PENGUATAN KARAKTER GOTONG ROYONG BAGI ANAK USIA DINI DI PAUD PELITA PERUMNAS II WAENA , JAYAPURA. 8(2), 98–103.
- Meteray, B. (2022a). Klaim Kerajaan Majapahit dan Penyemaian Nasionalisme Indonesia di Kaimana. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 1–15. <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i00.5969.1-15>
- Meteray, B. (2022b). Kontestasi Nasionalisme Indonesia Pada Tiga Daerah Penyemaian di Papua Contestation of Indonesia Nationalism in Three Seeding ' s Region in Papua. 48(1), 47–62.
- Nurliana, A. (2021). "Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Kesadaran Sosial Siswa". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 123-134.
- Pudjiastuti, S. R., Iriansyah, H. S., Idrus, A., Fatgehipon, A. H., & ... (2024). Bunga Rampai Budaya Demokrasi Dalam Perspektif Kearifan Lokal (Issue June). <https://repository.penerbitwidina.com/publications/568910/bunga-rampai-budaya-demokrasi-dalam-perspektif-kearifan-lokal>
- Rahman, M. (2019). "Dampak Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Perilaku Remaja". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 145-156.
- Sari, R. (2022). "Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah: Studi Kasus di Daerah Perkotaan". *Jurnal Pendidikan dan Masyarakat*, 8(1), 67-78.
- Supriyadi, B. (2020). "Pendidikan Kewarganegaraan: Teori dan Praktik". Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Wabiser, Y. D., & Irianto, P. (2024). Problematics of Students' Discipline Value in Academic Activities and Non Academic. *Formosa Journal of Science and Technology*, 3(2), 355–366. <https://doi.org/10.55927/fjst.v3i2.8241>
- Wabiser, Y. D., & Meteray, B. (2023). The Growth Of Indonesian Nationalism Among Papuans After Integration In Merauke (1963-1969). 35(August 1945), 246–266.
- Yayusman, M. S. (2019). Perkembangan Studi Diaspora. *Masyarakat Indonesia*, vol 45, 106–111.